

**PEDOMAN TEKNIS INOVASI
MOTOR BALAP (MOTIVATOR PERUBAHAN PERILAKU MENUJU PARSEL SEHAT)**
Link Juknis : <https://upload.balangankab.go.id/pages/pedoman-teknis>



PEDOMAN TEKNIS

INOVASI DAERAH

MOTOR BALAP

(Motifator perubahan perilaku menuju parsel sehat)



**UPTD PUSKESMAS PARINGIN SELATAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BALANGAN**



LATAR BELAKANG

Puskesmas mencatat hipertensi sebagai penyakit terbanyak, dengan data menunjukkan bahwa hipertensi adalah salah satu penyebab kematian utama. Selain itu, survei PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) mengungkapkan rendahnya minat masyarakat dalam mengonsumsi buah dan sayur, beraktivitas fisik, dan kebiasaan merokok di luar rumah. Data tersebut menunjukkan kelemahan dalam penerapan Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat), yang mencakup pola makan sehat, aktivitas fisik, dan kebiasaan hidup bersih.

Menurut Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan pada tahun 2022, pelaksanaan Germas belum optimal dalam dua tahun terakhir, terutama karena pandemi Covid-19. Pembudayaan Germas dinilai penting untuk menghadapi tantangan kesehatan yang kompleks, seperti tingginya angka kematian ibu dan bayi, stunting, serta penyakit tidak menular (PTM). Pemerintah menekankan perlunya menghidupkan kembali kegiatan Germas untuk mencapai masyarakat yang sehat, bugar, dan produktif.

Sebelum adanya inovasi Motor Balap, petugas promosi di Puskesmas telah melakukan sosialisasi mengenai Germas dan PHBS kepada masyarakat. Namun, kegiatan ini belum berhasil menarik minat masyarakat secara signifikan untuk mengubah perilaku menuju pola hidup sehat.

Dengan peluncuran inovasi Motor Balap, yang mencakup kegiatan senam bersama, sosialisasi Germas kepada tokoh masyarakat, tokoh agama, aparat desa, dan pendamping desa, diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk aktif dalam gerakan Germas. Selain itu, inovasi ini bertujuan untuk melakukan advokasi kepada kepala desa dan aparat desa agar mengalokasikan anggaran dari dana desa untuk kegiatan yang mendukung pola hidup sehat dan PHBS.

MANFAAT

Inovasi Motor Balap dirancang untuk menghadapi tantangan kesehatan masyarakat dengan meningkatkan penerapan Germas dan PHBS. Adapun manfaat dari inovasi ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan seperti senam bersama dan sosialisasi Germas akan memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pola hidup sehat.
2. Dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola makan sehat dan aktivitas fisik, diharapkan angka kasus hipertensi dan penyakit tidak menular lainnya dapat berkurang.
3. Dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola makan sehat dan aktivitas fisik, diharapkan angka kasus hipertensi dan penyakit tidak menular lainnya dapat berkurang.

CARA KERJA

1. Jadwal Kegiatan
2. Mengantar surat undangan atau pemberitahuan
3. Mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan
4. Melaksanakan kegiatan
5. Evaluasi hasil kegiatan

PENUTUP

Inovasi Motor Balap (Motivator Perubahan Perilaku Menuju Parsel Sehat) telah menunjukkan bahwa melalui pendekatan yang tepat dan kolaborasi yang efektif, perubahan perilaku masyarakat menuju pola hidup sehat dapat dicapai. Dengan fokus pada sosialisasi dan advokasi kesehatan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) serta Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Hasil yang positif dari inovasi ini, seperti peningkatan jumlah desa yang melanjutkan kegiatan senam bersama dan perbaikan menu Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di posyandu, menunjukkan bahwa masyarakat mulai mengadopsi gaya hidup sehat. Keberhasilan ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat tetapi juga mendukung tujuan pemerintah dalam menciptakan masyarakat yang sehat, bugar, dan produktif.

Dengan melibatkan berbagai pihak, inovasi ini berhasil menciptakan sinergi yang kuat untuk mencapai tujuan bersama. Inovasi ini diharapkan dapat terus berlanjut dan berkembang, serta menginspirasi daerah lain untuk melakukan hal serupa, guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.